

## **Analisis Empat Prinsip Etika Bisnis Pada Bengkel Exa Body Repair Dan Printing**

**Jafrizal<sup>1</sup>**  
**Debi Septiani<sup>2\*</sup>**  
**Dessy Hershanty<sup>3</sup>**  
**Ali Sadikin<sup>4</sup>**  
**Senen HAR<sup>5</sup>**  
**Masagus Lukmanul Hakim<sup>6</sup>**  
**Ana Wanda Hamida<sup>7</sup>**

e-mail: stieaprin.jafrizal2020@gmail.com<sup>1</sup>; debiseptiani01@gmail.com<sup>2</sup>  
dessyhershanty.stieaprin@gmail.com<sup>3</sup>; alisadikinsarbi67@gmail.com<sup>4</sup>;  
senen.stieaprin@gmail.com<sup>5</sup>; ; mgslukman08@gmail.com<sup>6</sup>,  
wandahamida1404@gmail.com<sup>7</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang, Indonesia

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Bengkel Exa Body Repair Dan Printing menerapkan empat prinsip etika bisnis dengan baik. Etika dalam kehidupan tentunya sangat penting bagi kehidupan sehari-hari karena hal itu adalah sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan keseharian, dengan perkembangan kehidupan sosial ekonomi budaya dan teknologi yang mendorong gejala-gejala moral yang fenomenal. Dalam konteks tersebut penulis tertarik mengobservasi sebuah bengkel yang mana bengkel tersebut mempunyai permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha bengkel ini sangat penting diperhatikan mengenai prinsip etika bisnis yang baik. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan antara lain yaitu utilitarianisme, hak, kepedulian dan keadilan. Pada prinsip tersebut apakah sudah sepenuhnya diterapkan pada Exa Body Repair dan Printing. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif dengan data primer diperoleh langsung dari observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa bengkel Exa Body Repair Dan printing sudah menerapkan empat prinsip etika bisnis yang baik, diantaranya prinsip utilitarianisme, prinsip hak, prinsip kepedulian, dan prinsip keadilan. Keempat prinsip ini diterapkan kepada karyawan, konsumen dan lingkungan dengan baik.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Prinsip Etika Bisnis

### **Abstract**

*The purpose of this study was to find out whether Exa Body Repair And Printing Workshop applies the four principles of business ethics well. Ethics in life is certainly very important for everyday life because it is something that cannot be separated in everyday life, with the development of socio-economic, cultural and technological life that encourages phenomenal moral symptoms. In this context, the author is interested in observing a workshop where the bengkel has problems that occur in business actors, this workshop is very important to note the principles of good business ethics. The principles that must be considered include utilitarianism, rights, care and justice. On this principle, has it been fully applied to Exa Body Repair and Printing. This research method was carried out with descriptive qualitative methods with primary data obtained directly from observations and interviews. The result of this study is to show that the Exa Body Repair and printing workshop has applied four principles of good business ethics, including the principle of utilitarianism, the principle of rights, the principle of care, and the principle of justice. These four principles are applied to employees, consumers and the environment well.*

*Keyword: Bussiness Ethics, Principle Of Bussiness Ethics*

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, penting bagi setiap entitas bisnis, termasuk bengkel otomotif, untuk menjunjung tinggi prinsip etika bisnis. Etika bisnis bukan hanya sekadar aturan formal, melainkan fondasi moral yang memandu perilaku perusahaan dan interaksi dengan pelanggan, karyawan, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dalam konteks bengkel otomotif, empat prinsip etika bisnis menjadi pedoman krusial untuk memastikan bahwa praktik bisnis tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Prinsip etika bisnis pada bengkel otomotif membentuk dasar moral yang membimbing keputusan dan tindakan, menciptakan hubungan yang kuat dengan pelanggan, serta membangun reputasi yang berkelanjutan. Akan tetapi masih terdapat banyak bengkel-bengkel yang masih belum menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis yang baik, diantaranya masih banyak bengkel yang belum memiliki izin dan sertifikasi yang legal, selain itu pelaku usaha bengkel kebanyakan kurang menjaga kebersihan dan karyawan bengkel masih banyak yang belum terlatih dengan baik.

Etika dalam kehidupan tentunya sangat penting bagi kehidupan sehari-hari karena hal itu adalah sesuatu yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan keseharian, dengan perkembangan kehidupan sosial ekonomi budaya dan teknologi yang mendorong gejala-gejala moral yang fenomenal. Dalam konteks tersebut penulis tertarik mengobservasi sebuah bengkel yang mana bengkel tersebut mempunyai permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha bengkel ini sangat penting diperhatikan mengenai prinsip etika bisnis yang baik. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan antara lain yaitu utilitarisme, hak,

kepedulian dan keadilan. Pada prinsip tersebut apakah sudah sepenuhnya diterapkan pada Exa Body Reapir dan Printing.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Prinsip Utilitarisme**

Istilah utilitarisme berasal dari kata Latin utilis yang berarti “bermanfaat” (Bertens, 2014) dalam (Urbanus Ura Weruin, 2019) bahwa prinsip utilitarianisme suatu tindakan yang baik jika bisa bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan karena prinsip ini nyata dalam tulisan Jeremy Bentham dan John Stuart Mill. Teori Utilitarianismenya Mill menyatakan “bertindaklah sedemikian mungkin sehingga tindakan dapat mendapatkan jumlah besar kebahagiaan dari jumlah besar orang yang terkena dampaknya.” Namun, perlu diingat bahwa teori utilitarianisme melihat kebahagiaan, kesenangan, dan rasa sakit atau penderitaan pada tingkat masyarakat, bukan pada tingkat individu. Dampak dari suatu keputusan harus dipertimbangkan, tetapi semuanya harus diukur, bukan hanya penderitaan pembuat keputusan orang-orang yang berpotensi terpengaruh oleh keputusan tersebut. Individu tampak seperti penonton yang tidak menguntungkan karena kebahagiaan sebagai standar tindakan bukanlah kebahagiaan pribadi daripada kebahagiaan semua orang. Para utilitarian bahkan tidak percaya bahwa itu mungkin menerima bahwa tujuan akhir menghalalkan sarana atau cara, tetapi tujuan dasar utilitarianisme berpendapat bahwa setiap orang harus mendapatkan kebahagiaan sebanyak mungkin, bukan hanya untuk kepentingan individu.

### **2. Prinsip Hak**

Hak merupakan suatu bentuk kepemilikan usaha ataupun kepribadian yang melekat pada diri seseorang. Dalam konteks ini ialah seseorang yang memiliki hak hukum karena sistem hukum sangat menjamin hak kepemilikan. Dari prinsip ini yang telah dijelaskan adanya hak moral. Hak moral adalah hak yang dimiliki setiap orang dengan setara atas dasar perikemanusiaan (Velasquez, 2018) (Saputra et al., 2023) . Dengan demikian hak moral ialah hak hukum kepemilikan tiap individu dimana pun kepemilikan tinggal karena tidak dibatasi oleh sistem hukum yang berlaku ditempat tinggal mana pun.

Pendekatan dalam berbasis prinsip hak ini mengatakan ada tiga konsep hak moral, yaitu:

1. Hak Negatif, adalah hak agar orang lain tidak mengganggu
2. Hak Positif, hak untuk mendapatkan bantuan orang lain
3. Hak Spesial atau Kontraktual, merupakan hak yang berkenaan dengan perjanjian yang harus ditaati oleh pihak yang berurusan dengan perjanjian yang telah dibuat.

Dalam hubungan dunia bisnis prinsip hak ini terbagi menjadi lima yang pertama kepemilikan properti pribadi atau bersama rekan bisnis, yang kedua hak bekerja, kebebasan memilih pekerjaan, tempat kerja yang layak, jaminan jika belum mendapatkan pekerjaan, yang ketiga hak mendapatkan upah yang layak, yang keempat hak untuk membentuk dan bergabung dengan perkumpulan bisnis dan yang terakhir hak untuk beristirahat dan bersantai.

### **3. Prinsip Kepedulian**

Pada prinsip kepedulian ialah konsep peduli terhadap orang baik itu terhadap rekan kerja, konsumen dan karyawan. Prinsip ini sangat diperlukan demi kelancaran bisnis karena jika tidak ada prinsip maka usaha yang dijalankan seolah dinilai jahat oleh yang melihatnya. Dalam dunia industri atau bisnis perusahaan harus peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnisnya (Hermawan et al., 2023; Pauline Ulviana Siwi et al., 2023; Septiani, 2022). Pandangan dari etika kepeduliaan mempunyai dua faktor yaitu:

1. Harus menjaga dan merawat hubungan dengan orang-orang disekitar kita.
2. Harus berempati kepada orang yang kita cintai dan terus berusaha memenuhi kebutuhan dalam menghargai nilai yang sama dan yang paling utama melindungi orang yang merupakan tanggung jawab kita.

Terdapat kritik terhadap konsep etika kepedulian, yaitu etika kepedulian bisa menjadikan adanya kesenangan karena sifat keberpihakan. Etika peduli bisa membahayakan karena mengutamakan kedekatan dengan orang-orang dibandingkan persepsi keadilan yang dirasakan oleh orang. Prinsip ini sangat membutuhkan hubungan yang peduli dengan orang lain yang dikaitkan dengan kepedulian kita.

### **4. Prinsip Keadilan**

Keadilan adalah salah satu teori etika bisnis yang penting dalam dunia bisnis sebagai pendekatan etis dalam kepemimpinan dan praktik bisnis dimana individu menerima perlakuan yang sama di masyarakat tanpa memandang keyakinan ataupun latar belakang. Secara garis besar prinsip keadilan menuntut agar setiap orang diperlakukan sesuai porsi yang menjadi haknya, sesuai dengan aturan yang adil, dan sesuai dengan kriteria yang dapat mempertanggung jawabkannya. Dari prinsip ini semua pelaku usaha diwajibkan untuk berlaku adil terhadap hak-hak pribadi yang dimiliki oleh setiap orang. Prinsip keadilan ini tidak hanya berlaku dalam ruang eksternal saja, namun juga harus berlaku dan wajib dipenuhi bagi setiap anggota internal ditempat usaha.

Keadilan dalam berbisnis dapat dicapai memperlakukan semua pelaku bisnis secara setara tanpa adanya atas perbedaan maupun jenis dari bisnis. Selain itu, ada juga keadilan yang berlaku di dunia industri, pemilik dituntut untuk berlaku adil terhadap karyawan tanpa membedakan status atau tingkatan pekerjaan yang dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif pada bengkel Exa Body Repair dan Printing, pengambilan data primer dilakukan dengan metode observasi yaitu dengan melihat langsung ke lokasi penelitian dan wawancara langsung kepada narasumber diantaranya pengurus bengkel, pegawai, dan konsumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2018 bengkel ini didirikan oleh dua orang yang bernama Bapak Kusuma dan Prayitno dengan nama BP21. Pada tahun 2021 bengkel ini diambil alih menjadi kepemilikan pribadi Bapak Prayitno karena beberapa alasan sehingga menjadi nama baru yaitu Bengkel Exa Body Repair dan Printing sampai saat ini memiliki 10 karyawan tetap yang berlokasi di Jalan Alamsyah Ratu Prawiranegara Kota Palembang Sumatera Selatan sebagai tempat perbaikan kerusakan pada mobil. Lokasi yang dipilih pemilik sangat strategis sehingga sangat mudah ditemukan.

Dari hasil observasi lapangan dan wawancara pada pihak bengkel Exa Body Repair dan Printing didapatkan hasil sebagai berikut :

<b>Pertanyaan Penulis</b>	<b>Jawaban Pihak Pengurus Bengkel</b>
Apa saja masalah kendaraan yang bisa diperbaiki oleh Bengkel Exa Body Repair dan Printing?	Bengkel dapat memperbaiki cat mobil yang sudah memudar dapat diperbaiki sehingga menjadi lebih bagus seperti semula, body mobil yang rusak bahkan hancur akibat kecelakaan dapat diperbaiki dan juga dapat memperbaiki mesin mobil.
Kerugian apa saja yang pernah dialami oleh pihak bengkel sendiri?	Kerugian yang dialami bengkel tidak lain hanya kesalahan dari pihak bengkel, contohnya kesalahan dalam mengecat warna mobil.
Apakah Bengkel Exa Body Repair dan Printing ini kepemilikannya atas nama pribadi?	Ya, akan tetapi awalnya bengkel ini didirikan oleh dua orang yang bernama Bapak Kusuma dan Prayitno dengan nama BP21. Pada tahun 2021 menjadi milik Pribadi dan akan menurun kepada anaknya.
Hak apa saja yang diberikan dan yang diterima untuk karyawan?	Yang diberikan dan yang diterima karyawan ialah gaji pokok, makan siang, dan uang lembur.
Apakah Bengkel bertanggung jawab atas lingkungan sekitar?	Ya bertanggung jawab karena sampah yang dihasilkan oleh bengkel dibuang

	pada tempatnya dan ada surat perizinan berisik, jadi tidak mengganggu lingkungan sekitar.
Apakah pemilik bertanggung jawab jika terjadi kecelakaan kerja yang dialami karyawan?	Jika karyawan terjadi kecelakaan pada saat bekerja maka biaya berobat ditanggung bengkel.
Bagaimanakah sistem libur yang diterapkan pada Bengkel ini dan apakah berpengaruh terhadap gaji yang diterima karyawan?	Tidak ada sistem libur akan tetapi diperbolehkan ketika karyawan meminta libur dan untuk perihal gaji tetap dibayar full karena tidak ada sistem pengurangan gaji selama masih dalam ketentuan pemilik bengkel.
Menurut Bapak apa keunggulan dalam pelayanan Bengkel terhadap konsumen yang memperbaiki mobilnya?	Kami sebagai pihak Bengkel dalam melayani konsumen pastinya memberikan pelayanan yang baik mulai dari antar jemput mobil yang akan diperbaiki dan jika memang mobil perbaikan harus ditinggal maka konsumen akan diantar pulang.
Bagaimana penerapan sistem gaji yang dilakukan pada pihak bengkel dalam memberikan gaji kepada karyawan?	Sistem gaji yang diterapkan berupa gaji yang sesuai kualitas diri dan pengalaman pekerjaan dan juga untuk pemberian gaji secara tertutup sehingga tidak menimbulkan kecemburuan sosial.

Sumber : Data Primer (2023)

Tabel 1. hasil observasi lapangan

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan wawancara pada tabel diatas bahwa Bengkel Exa Body Repair dan Printing sudah menerapkan empat prinsip etika bisnis yang mana didapatkan data secara observasi dan wawancara kepada pihak bengkel Exa Body Repair dan Printing, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Prinsip utilitarisme

Bengel Exa Body Repair dan Printing memiliki manfaat perbaikan mobil yang baik dalam pengerjaannya dilakukan dengan mekanik yang professional sehingga dalam pengerjaannya dilakukan dengan maksimal selain itu alat dan bahan yang digunakan dalam perbaikan lengkap, Adapun perbaikan yang dilakukan di bengkel Exa Body Repair dan Printing antara lain perbaikan cat mobil, body mobil, dan perbaikan mesin.

2. Prinsip Hak

Hak dari kepemilikan bengkel Exa Body Repair dan Printing ialah kepemilikan pribadi dari Bapak Prayitno, dan hak kepada karyawan selalu dipenuhi diantaranya gaji karyawan, disediakan makan dan minum untuk karyawan yang bekerja.

3. Prinsip kepedulian

Prinsip kepedulian pada bengkel Exa Body Repair dan Printing diterapkan dengan kepedulian terhadap lingkungan seperti selalu menjaga kebersihan dan sampah selalu di buang setiap harinya. Kepedulian pada karyawan seperti karyawan yang mengalami kecelakaan pada saat bekerja maka biaya berobat akan ditanggung oleh bengkel Exa Body repair dan Printing dan untuk sistem libur karyawan tidak ada ketentuan dari bengkel akan tetapi karyawan bisa libur kapan saja dan tidak ada pemotongan gaji karyawan.

4. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan diterapkan bengkel Exa Body Repair dan Printing memberikan gaji sesuai dengan kemampuan dan kualitas pegawai dan juga dengan sistem pemberian gaji yang secara tertutup maka tidak ada kecemburuan sosial antara pegawai.

## **KESIMPULAN**

Pada penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bengkel sebagai entitas bisnis memiliki tanggung jawab moral untuk mengikuti prinsip-prinsip etika guna memastikan operasionalnya berjalan secara positif dan berdampak baik pada seluruh pemangku kepentingan. Seperti halnya pada bengkel Exa Body Repair dan Printing yang menerapkan 4 prinsip etika bisnis mulai dari prinsip utilitarisme, hak, kepedulian, dan keadilan. Bengkel yang menerapkan prinsip-prinsip etika ini dapat membangun reputasi yang baik, memenangkan kepercayaan pelanggan, dan berperan sebagai agen perubahan positif dalam lingkungannya.

## **SARAN**

Hasil penelitian pada bengkel exa body repair dan printing menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dalam suatu usaha baik umkm khususnya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan loyalitas antar karyawan dan pelanggan serta dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan. Oleh karenanya diharapkan pada bengkel exa ini sebagai umkm yang bergerak di bidang perbaikan mobil agar terus mempertahankan dan memperhatikan etika bisnis dalam kegiatan usahanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Said, L. R. (2020). Buku Ajar Etika Bisnis. Klaten: Lakeisha

Fauzan dan Ida Nuryana. PENGARUH PENERAPAN ETIKA BISNIS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN WARUNG BEBEK H. SLAMET DI KOTA MALANG. Volume 10 Nomor 1. 2014

Hermawan, M. D. A., Septiani, D., Pramita, R., Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin Palembang, S., & Studi Manajemen, P. (2023). Perancangan Strategi Usaha dan Penerapan Etika Bisnis untuk Meningkatkan Penjualan di Bakso Mas Bro Palembang. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 45–52. <https://doi.org/XX..XXXXX/Jimea>

Pauline Ulviana Siwi, T., Rimadona, R., Septiani, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Aprin, S. (2023). Strategi Pemasaran Metode SWOT UKM Pempek Lala Palembang. In *Journal of Research in Management Business and Social Science* (Vol. 1, Issue 3). <https://journal-mbs.com/index.php/mbsPublishedByHPIMAI>

Saputra, T. S., Septiani, D., Jalil, A., & Prima, A. (2023). Merevolusi Penelitian Menuju Kearifan Profetik: Paradigma Baru untuk Penemuan yang Berarti. *JIMPS*, 8(3), 1708–1721. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/25290/11958>

Septiani, D. (2022). Pengaruh Variabel keuangan terhadap harga saham. *Majalah Ilmiah Manajemen*, 11(02), 66–81. <https://ejournal.stie-aprin.ac.id/index.php/manajemen/article/view/105/106>